

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Return On Investment* (ROI) pada Jakarta Islamic Index tahun 2014-2017 memiliki nilai minimum sebesar 0,42% yang terjadi pada periode Januari 2016. Nilai *Return On Investment* (ROI) maksimum sebesar 17,13% terjadi pada periode Desember 2014 dengan nilai mean 5,2095. *Return On Investment* (ROI) pada Jakarta Islamic Index dalam kategori baik, berdasarkan perhitungan kategorisasi dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 7,37342 dan skor 3,04558.
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) pada Jakarta Islamic Index (JII) 2014-2017 diketahui bahwa nilai minimum sebesar 1,08% terjadi pada periode Januari 2016. Nilai ROE maksimum sebesar 24,96% pada periode Desember 2015 dan nilai mean sebesar 9,2182. *Return On Equity* (ROE) pada Jakarta Islamic Index dalam kategori baik, berdasarkan perhitungan kategorisasi dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 12,2761 dan skor 6,1603.

3. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa harga saham pada JII 2014-2017 memiliki nilai minimum sebesar 488 pada periode Desember 2017. Sedangkan harga saham maksimum sebesar 3408 pada periode Desember 2014 dengan mean sebesar 1747,28. Harga Saham pada Jakarta Islamic Index dalam kategori baik, berdasarkan perhitungan kategorisasi dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 2074,15 dan skor 1420,41.
4. *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yaitu t-hitung $19,468 > t\text{-tabel } 1,66235$ dengan probabilitas (signifikansi) 0,00. Nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H_a diterima.
5. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dibuktikan dengan hasil uji t yaitu t-hitung $-8,081 < t\text{-tabel } 1,66235$ dengan probabilitas (signifikansi) sebesar 0,00. Karena t-hitung $< t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima. Tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang berupa deviden akan tetapi lebih tertarik pada keuntungan jangka pendek yaitu *capital gain*, serta terjadinya krisis ekonomi global yang menambah sentimen negatif bagi investor akan prospek perusahaan mengenai efisiensi dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

6. Variabel independen *Return On Investment* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham JII. Dibuktikan dengan uji F yaitu F-hitung $89,543 > F\text{-tabel } 3,95$ dengan probabilitas 0,00. Nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H_a diterima. Hasil 51% variabel Harga Saham dipengaruhi oleh variabel ROI dan ROE. Sedangkan sisanya 49% dipengaruhi oleh variabel lain seperti produksi penjualan, pengumuman pendanaan, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan lain-lain.

B. Saran

Saran – saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepada investor dan calon investor, disarankan memperhatikan dan menganalisa lebih lanjut mengenai rasio profitabilitas dalam melakukan investasi saham pada sebuah perusahaan. Karena, pada kenyataannya perusahaan yang harga sahamnya tinggi belum tentu memiliki profitabilitas yang tinggi pula ataupun sebaliknya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan variabel independen yang lain seperti *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Book Value (PBV)* serta faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi harga saham.